

ABSTRAK

Pelarangan pemakaian jilbab bagi kaum wanita muslim terjadi di berbagai belahan dunia. Menyebabkan banyak kaum wanita muslim tertindas oleh pihak-pihak yang tidak menyukai jilbab. Pengalaman pahit dalam pemakaian jilbab ini dialami oleh Sacha Stevenson, seorang mualaf berkewarganegaraan Kanada. Mulai dari ditolak bekerja, dikatai sebagai Taliban, hingga diusir dari negaranya sendiri oleh orang tak dikenal yang ia temui di jalan. Pengalamannya ini ia ceritakan dalam videonya yang berjudul *Sacha On Jilbab* yang ia unggah di akun YouTube-nya. Dengan begitu mengakibatkan Sacha mengungkapkan wacana-wacana mengenai jilbab berdasarkan pengalamannya. Hal ini menarik untuk diangkat ke dalam penelitian untuk mengungkapkan bagaimana wacana mengenai jilbab tersebut direpresentasikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi analisis wacana kritis model Theo van Leeuwen yang dilakukan untuk mengetahui representasi aktor sosial, tindakan sosial, waktu, dan ruang yang ditampilkan pada wacana dalam video *Sacha On Jilbab*.

Kata Kunci: Jilbab, Wacana, Representasi, Theo van Leeuwen